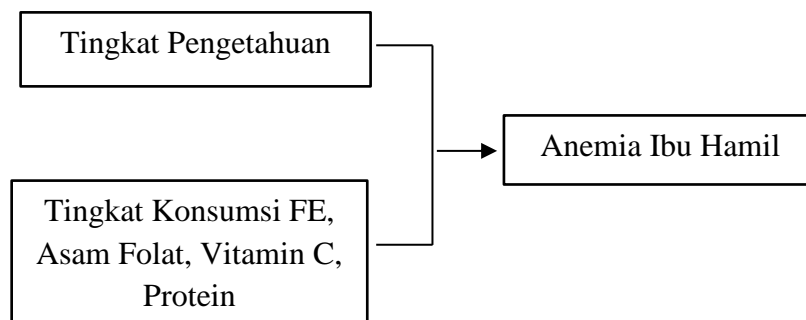


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan kajian teori, maka kerangka konsep pada penelitian ini seperti pada gambar 1:



Gambar 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi Fe, Asam folat, Vitamin C, Protein dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Penjelasan :

Berdasarkan kerangka konsep gambar 1 dapat dijelaskan pengetahuan ibu hamil tentang anemia gizi memiliki peran penting dalam pemenuhan gizi. Pengetahuan yang tinggi tentang anemia gizi akan mempengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil yang akan membantu dalam pencegahan anemia. Sedangkan rendahnya pengetahuan ibu hamil juga akan mempengaruhi kurang optimalnya perilaku kesehatan makan yang salah dan akan mempengaruhi kekurangan zat gizi dalam tubuh sehingga berpotensi mengalami anemia. Tingkat konsumsi zat gizi seperti fe, asam folat, vitamin C dan protein berpengaruh terhadap status gizi ibu hamil dan status gizi ibu hamil mempengaruhi

terjadinya anemia. Bila pemilihan bahan makanan yang dikonsumsi mempunyai nilai gizi yang baik, maka status gizinya akan baik, sebaliknya bila pemilihan bahan makanan yang dikonsumsi nilai gizinya kurang, maka dapat menyebabkan kekurangan gizi dan berpotensi terjadinya anemia. Untuk memperoleh status gizi yang baik, pola makan sehat ibu hamil yang dikonsumsi oleh ibu hamil harus memiliki jumlah kalori dan zat-zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat dan air.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan tingkat konsumsi fe, asam folat, vitamin C, protein.
2. Variabel Terikat adalah variabel yang nilai nya akan berubah bila dipengaruhi oleh satu atau dua variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian anemia ibu hamil.

Tabel 3.
Definisi Operasional Pengetahuan Dan Tingkat Konsumsi Fe, Asam folat, Vitamin C,
Protein Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas
Sawan 1 Kabupaten Buleleng

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala pengukuran
1	Pengetahuan tentang anemia pada kehamilan	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai anemia meliputi pengertian, gejala, pencegahan, penanggulangan, dll.	Metode wawancara dengan menggunakan kuesioner	Skor 0-100%	Interval
2	Tingkat Konsumsi Fe	Jumlah rata-rata konsumsi Fe perhari sampel dibandingkan dengan dengan kecukupan AKG Fe sesuai dengan trimester kehamilan.	Metode <i>recall 2x24 jam</i>	Skor 0-100%	Interval
3	Tingkat Konsumsi Asam Folat	Jumlah rata-rata konsumsi asam folat perhari sampel dibandingkan dengan dengan kecukupan AKG asam folat sesuai dengan trimester kehamilan.	Metode <i>recall 2x24 jam</i>	Skor 0-100%	Interval
4	Tingkat Konsumsi Vitamin C	Jumlah rata-rata konsumsi Vitamin C perhari sampel dibandingkan dengan dengan kecukupan vitamin C AKG sesuai dengan trimester kehamilan.	Metode <i>recall 2x24 jam</i>	Skor 0-100%	Interval
5	Tingkat Konsumsi Protein	Jumlah rata-rata konsumsi protein perhari sampel dibandingkan dengan dengan kecukupan protein AKG sesuai dengan trimester kehamilan.	Metode <i>recall 2x24 jam</i>	Skor 0-100%	Interval
6	Anemia pada kehamilan	Suatu kondisi dimana kadar hemoglobin darah pada ibu hamil menunjukkan nilai kurang dari 11 g/dL.	Pengukuran kadar hemoglobin dalam darah menggunakan <i>Easy touch GCHb.</i>	Kadar Hb dalam satuan g/dL.	Interval

C. Hipotesis

1. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng.
2. Ada hubungan tingkat konsumsi Fe, asam folat, vitamin C, protein dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng.